

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya perlakuan aset tetap pada CV. Berkah Illahi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. CV. Berkah Illahi adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam aktivitas, pengadaan barang, bidang kontraktor/pemborongan serta bidang perdagangan umum. Struktur organisasi pada CV. Berkah Illahi adalah struktur yang berbentuk dua bagian utama yaitu bagian pembukuan dan bagian umum yang sudah menunjukkan pemisahan fungsi dan tugas yang baik. CV. Berkah Illahi dalam melakukan pembelian secara tunai dalam memenuhi kebutuhan asetnya, yang dicatat sebesar harga perolehan dengan mengikutsertakan biaya-biaya lain hingga aset menjadi milik perusahaan.
2. CV. Berkah Illahi melakukan penggolongan sederhana pada aset yang dimiliki perusahaan. Dengan membagi aset yang sesuai dengan karakteristik dan kegunaannya. Pada CV. Berkah Illahi memiliki 3 jenis aset tetap sebagai berikut :
 - a. Mesin dan Peralatan.
 - b. Kendaraan.
 - c. Aset tetap yang tidak digunakan.
3. Dalam proses pemakaian asetnya, CV. Berkah Illahi melakukan pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan pada asetnya. Metode penyusutan yang digunakan pada CV. Berkah Illahi adalah metode garis



lurus. Metode ini merupakan metode yang menerapkan beban penyusutan setiap tahunnya sama.

4. Dalam hal pelepasan asset pada CV.Berkah Illahi, perusahaan memilih melakukan revarasi pada assetnya sehingga dapat memperpanjang umur ekonomis pada asset tersebut.
5. Pengungkapan dan pelaporan yang diterapkan oleh CV.Berkah Illahi adalah menyampaikan informasi keuangan perusahaan dalam laporan keuangan dan laporan laba rugi. Penyajian asset tetap pada CV.Berkah Illahi untuk perlakuan akuntansi aktiva tetap sangat berpengaruh dalam laporan keuangan, yang berhubungan dengan harga perolehan aktiva tetap yang tidak sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) menyebabkan nilai aktiva tetap yang dilaporkan pada laporan keuangan tidak sesuai. Hal ini mempengaruhi biaya operasional dan jumlah laba yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya, maka hal-hal yang dapat penulis sampaikan pada CV.Berkah Illahi adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan melakukan pengawasan yang lebih baik atas asset tetap, dimulai dari penetapan harga perolehan untuk aktiva yang dibeli, supaya terjadi kesamaan pencatatan nilai perolehan.
2. Pengakuan perolehan aset tetap jika diperoleh sebelum tanggal 15 pada bulan itu maka diakui juga pada bulan tersebut, tetapi kalau lebih dari

tanggal 15 akan diakui bulan berikutnya agar penyusunan laporan keuangan lebih akurat.

3. Pada CV. Berkah Illahi seharusnya mempunyai nilai residu di setiap asetnya agar perhitungan penyusutan aset tetap lebih akurat dan pada saat dilelang dapat diketahui bahwa aset tersebut telah memberi manfaat lebih dari nilai perolehannya.

